



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN
TRANSFER PRICING TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*



DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD RAFI
11770313215

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD RAFI

NIM : 11770313215

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PRODI : AKUNTANSI S1

JUDUL : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN
TRANSFER PRICING TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING

Arridho Abduh, S.ST, M.AK
NIP. 19851203 201903 1 007

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI S1

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN
ILMU SOSIAL



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rafi
NIM : 11770313215
Prodi : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)
Tanggal Ujian : 30 Januari 2023

DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004

Sekretaris



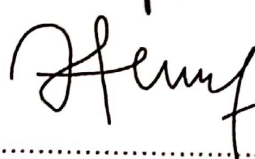

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
NIP: 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP: 19810817 200604 2 007

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP: 19860912 202012 1 006


.....

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RAFI
 NIM : 11770313215
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 26 September 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh corporate social responsibility, intensitas modal, ukuran perusahaan, dan transfer pricing terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan pertambangan sub sektor batu-bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27. JANUARI. 2023
 Yang membuat pernyataan

10000
 METERAL TEMPEL
 CEFD9AKX288748676
 NIM : 11770313215

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN *TRANSFER PRICING* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

OLEH:

MUHAMMAD RAFI
NIM: 11770313215

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, dan Transfer Pricing. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub-sektor batu-bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan porpositive sampling dan diperoleh sampel penelitian yang berjumlah 34 sampel. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak, dapat dilihat dari hasil pengolahan SPSS diperoleh t hitungnya adalah sebesar $T\text{-hitung } 0,255 < T\text{-tabel } 2,04523$ maka H_1 ditolak. (2) Intensitas Modal berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak dapat dilihat nilai t hitungnya sebesar $T\text{-hitung } 0,386 < T\text{-tabel } 2,04523$ maka H_2 ditolak. (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak dapat dilihat t hitungnya adalah sebesar $T\text{-hitung } 2,876 > T\text{-tabel } 2,04523$ maka H_3 diterima. (4) Transfer Pricing berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak dapat dilihat t hitungnya adalah sebesar $T\text{-hitung } 3,439 > T\text{-tabel } 2,04523$ maka H_4 diterima. Dari hasil R^2 diperoleh sebesar 37,4% sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variable lain.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Transfer Pricing, dan Agresivitas Pajak*



ABSTRACT

EFFECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY, COMPANY SIZE AND TRANSFER PRICING AGAINST TAX AGGRESSIVITY

(Empirical Study of Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)

BY:

MUHAMMAD RAFI
NIM: 11770313215

This study aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Company Size, and Transfer Pricing. This study uses a quantitative method using secondary data obtained from the company's financial statements. The population in this study are mining companies in the coal sub-sector which are listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2020. Determination of the research sample using purposive sampling and obtained research samples totaling 34 samples. The analytical tool used is multiple linear regression. The results of this study indicate that (1) Corporate Social Responsibility has a negative effect on tax aggressiveness. It can be seen from the SPSS processing results that the t count is $0.255 < T\text{-table } 2.04523$, so H_1 is rejected. (2) Capital intensity has a negative effect on tax aggressiveness. It can be seen that the t -count is $0.386 < T\text{-table } 2.04523$, so H_2 is rejected. (3) Company size has a positive effect on tax aggressiveness. It can be seen that the t -count is $2.876 > T\text{-table } 2.04523$, so H_3 is accepted. (4) Transfer Pricing has a positive effect on Tax Aggressiveness. It can be seen that the t -count is $T\text{-count } 3.439 > T\text{-table } 2.04523$, so H_4 is accepted. From the results of R^2 obtained by 37.4% while the remaining 62.6% is influenced by other variables.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Company Size, Transfer Pricing, and Tax Aggressiveness.*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Alhamdulillah, puji syukur milik Allah SWT yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta dalam senantiasa tercurah atas Rasul Khatimah Anbiya Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”**. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Strata satu (S1) jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Perpajakan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Zulkifli dan Ibu Nur'aini tercinta yang telah begitu banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materil untuk mendidik penulis dengan penuh keikhlasan serta selalu mendo'akan penulis sehingga bisa sampai ditahap ini.
2. Teruntuk keluarga dan sanak tercinta terutama Abang saya Wendy Hendry, Kakak Nurmayulis dan Adik saya Emalini Putri yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si, Wakil Dekan I Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Wakil Dekan II Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si, Wakil Dekan III Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Faiza Mukhlis, S.Sos, M.Si, Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak Arridho Abduh, S.ST., M.AK. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
11. Untuk dosen pertama bagi saya Almh. Maimunah yang selalu menjadi support system dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk Sahabat saya Muhammad Andi Ghalib, Febri Ardiansyah, Muhammad Hafis Arsyad, Amalia, Rita Sarah, Sriwahyuni yang memberikan semangat dan menjadi support system serta teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan Akuntansi A angkatan 2017.
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 22 Februari 2023
Penulis

Muhammad Rafi
11770313215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Teori Agensi	12
2.1.1 Hubungan Keagenan	12
2.2 Teori Legitimasi	14
2.3 Teori Akuntansi Positif	15
2.4 Corporate Social Responsibility	18
2.5 Intensitas Modal	19
2.6 Ukuran Perusahaan.....	20
2.7 <i>Transfer Pricing</i>	21
2.8 Agresivitas Pajak.....	21
2.9 Kajian Pajak Dalam Islam.....	22
2.10 Penelitian Terdahulu.....	23
2.11 Kerangka Pemikiran	26
2.12 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.12.1 Pengaruh CSR terhadap Agresivitas Pajak	27
2.12.2 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak	30
2.12.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak.....	32
2.12.4 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	35
3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi	35
3.3.2 Sampel	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Definisi Operasional Variabel	37
3.6 Teknik Analisis Data	40
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.2 Uji Normalitas Data	40
3.6.3 Uji Multikorelasi (Multikolinearitas)	41
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	41
3.6.5 Uji Autokorelasi	42
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.8 Uji Hipotesis	44
3.8.1 Uji Statistik t (Parsial)	44
3.8.2 Uji Statistik f (Simultan)	45
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (r^2)	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Pertambang Pada BEI	46
4.2 Statistik Deskriptif	48
4.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.3.1 Uji Normalitas	49
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	50
4.3.3 Uji Multikolinieritas	51
4.3.4 Uji Autokorelasi	52
4.4 Regresi Linier Berganda	53
4.5 Uji Hipotesis	56
4.5.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	56
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6	Pembahasan	60
4.6.1	Pembahasan Hasil Penelitian Hipotesis Pertama (H1).....	60
4.6.2	Pembahasan Hasil Penelitian Hipotesis Kedua (H2)	61
4.6.3	Pembahasan Hasil Penelitian Hipotesis Ketiga (H3)	62
4.6.4	Pembahasan Hasil Penelitian Hipotesis Keempat (H4)	63
BAB V PENUTUP		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Keterbatasan Penelitian dan Saran	65
5.2.1	Keterbatasan Penelitian.....	65
5.2.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel	36
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel	46
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Dekskriptif.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Regresi Berganda	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Parsial	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	51

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk yang tinggi bahkan kekayaan alam yang sangat berlimpah dimiliki oleh negara Indonesia. Keadaan letak geografis Indonesia sangat strategis, menjadikan Indonesia sebagai wilayah lalu lintas perdagangan dunia. Pelaksanaan dan pembangunan di Indonesia sebagian besar didapatkan dari penerimaan pajak negara (langsung dan tidak langsung). Kontribusi yang didapatkan dari rakyat untuk kas negara ialah pajak dengan pedoman undang-undang, namun tidak menerima balasan secara langsung tetapi mampu diperlihatkan dan dimanfaatkan untuk mendanai pengeluaran umum (Mardiasmo, 2016). Pentingnya pajak di Indonesia membuat masyarakat Indonesia diwajibkan membayar pajak langsung atau tidak langsung supaya pergerakan pertumbuhan ekonomi dan realisasi pembangunan nasional dapat berlangsung lancar untuk kesejahteraan dan kemakmuran negara.

Pajak diduga sebagai beban untuk perusahaan karena dapat mengurangi keuntungan. Penyetoran pajak yang selaras dengan ketetapan akan bertentangan oleh tujuan utama perusahaan yaitu meminimalkan beban pajak yang menjadi kewajiban (Ardyansyah, 2014). Setiap wajib pajak memiliki tanggung jawab untuk melunasi pajak yang mana besaran beban pajak dapat dilihat dari besarnya *net profit* yang didapatkan. Pendapatan yang semakin besar artinya semakin besar juga tanggungan pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan (Kuriah dan Asyik, 2016). Tingginya pajak terutang menimbulkan perusahaan berfikir teknik untuk mengurangi tanggungan pajak yang terhutang tersebut. Unsur

memaksa yang dimiliki oleh pajak menimbulkan banyak perusahaan sebagai wajib pajak berupaya untuk menerapkan praktik ketidaktaatan pajak.

Ketidaktaatan pajak yang diterapkan oleh perusahaan berbentuk perlawanan pajak aktif dan perlawanan pajak pasif. Dapat dikatakan perlawanan aktif lebih menguasai cara untuk menghindari pajak yang sanggup dibuktikan dalam wujud agresivitas pajak (Andhari dan Sukartha, 2017). Suatu aktivitas perencanaan pajak atau *tax planning* yang dijalankan oleh perusahaan bertindak untuk menurunkan tingkat pajak yang efektif adalah agresivitas pajak (Nugraha dan Meiranto, 2015). Beban pajak dapat berkurang dengan melakukan perencanaan pajak lewat transaksi yang tidak mempunyai tujuan untuk bisnis atau yang tidak mempengaruhi elemen akuntansi. Perusahaan melaksanakan agresivitas pajak dengan cara menggunakan sarana meminimalisir pajak yang terdapat pada PPh pasal 6 ayat 1b, contohnya adalah menggunakan penyusutan aset tetap sebagai pengurang laba kena pajak perusahaan (Luke dan Zulaikha, 2016).

Adapun fenomena mengenai agresivitas pajak yaitu pada tahun 2018 terdapat tiga Perusahaan Batu Bara yang terletak di Indragiri Hilir (Inhil) bertindak agresif dengan cara melakukan suatu penggelapan pajak, ketika Komisi III DPRD Riau melakukan investigasi ditemukan penggelapan mendekati 5 miliar saat triwulan pertama. terjadinya tindakan tersebut diketahui karena adanya bukti penyelewengan pada PPh, PPN, PBB, IUP serta pajak produksi yang ada kaitannya dengan usaha pajak air bawah dan air permukaan. (www.riauonline.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fenomena selanjutnya terjadi tahun 2017 pada PT. Adaro Energy Tbk yang dicurigai oleh pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) melakukan tindakan agresivitas pajak yang berupa penghindaran pajak dengan strategi *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang terletak di Singapura.

Dugaan penghindaran pajak ini muncul dari laporan Global Witness. Adaro diindikasikan memindahkan pendapatan serta labanya ke luar negeri yang mana akan mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia. PT. Adaro melakukan hal tersebut melalui salah satu anak perusahaannya di Singapura yaitu Coaltrade Service International. Terdapat dua cara yaitu yang pertama batu bara yang ditambang di Indonesia dijual oleh Adaro terhadap Coaltrade dengan harga yang minimal sementara Coaltrade menjual ulang dengan harga yang tinggi. Kemudian cara yang kedua adalah Coaltrade mendapatkan komisi dari pihak ketiga dan anak perusahaan Adaro lainnya. Coaltrade memanfaatkan peluang untuk mendapatkan laba yang lebih, akan tetapi membukukannya di Singapura agar pembayaran pajaknya lebih rendah karena ketika di Indonesia tarif pembayarannya lebih tinggi sehingga beban pajak yang dibayarkan akan lebih tinggi (Saksama, 2019). (globalwitness)

Faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah *corporate social responsibility*. Meskipun agresivitas pajak dapat dilakukan melalui cara yang legal maupun ilegal, tetapi tetap saja tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak bertanggung jawab karena dapat merugikan negara dan menurunkan kemampuan negara dalam menjalankan kewajibannya untuk mensejahterakan warga negaranya. Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan

dianggap sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial atau yang disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).’

Berdasarkan konsep CSR, perusahaan perlu memperhatikan tiga aspek *triple bottom line* yaitu aspek lingkungan, aspek sosial dan aspek ekonomi. Selain aspek lingkungan dan aspek sosial, aspek ekonomi juga harus diperhatikan. Selain harus menjaga kondisi keuangannya dengan baik, perusahaan juga dituntut untuk memberikan kontribusi dari laba yang diperolehnya, misalkan memberikan donasi terhadap masyarakat, memberikan kompensasi terhadap karyawannya dan membayar pajak untuk negara. Setiap rupiah jumlah pajak yang dibayarkan, dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Kontribusi pajak bagi masyarakat dapat berupa pembangunan infrastruktur, fasilitas publik, ataupun subsidi pendidikan dan kesehatan. Lako (2016) dalam artikelnya menyatakan bahwa banyak perusahaan menjadikan CSR sebagai kamuflase untuk mengelabui banyak pihak. Alasan melakukan kamuflase yang paling menonjol adalah menghindari pajak, mendapatkan akses politik, demi kepentingan bisnis, dan menarik simpati masyarakat.

Penelitian empiris mengenai *Corporate Social Responsibility* diantaranya dilakukan oleh Reminda (2017) dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2015” hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Agresivitas pajak. Hasil yang

berbeda diperoleh dari penelitian Kurniawati (2019) dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah Intensitas Modal. Intensitas modal merupakan tingkat perbandingan investasi perusahaan dalam aset tetap terhadap total aset. Dalam Pasal 11 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, menjelaskan bahwa Aset tetap (kecuali tanah) memiliki beban penyusutan yang merupakan beban yang diakui dalam perpajakan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut perusahaan berpeluang untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian empiris mengenai Intensitas Modal diantaranya dilakukan oleh Kurniawan, Lisetyati dan Setiyorini (2021) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Corporate Governance* dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak” hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas Modal berpengaruh terhadap Agresivitas pajak. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Reminda (2017) dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2015” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah Ukuran Perusahaan. Teori agensi yang menyebutkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil ETR, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan dapat melakukan tindakan agresivitas pajak karena semakin kecil ETR disebabkan oleh kecilnya beban pajak yang dibayarkan dibandingkan laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan.

Penelitian empiris mengenai Ukuran Perusahaan diantaranya dilakukan oleh Reminda (2017) dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2015” hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas pajak. Selanjutnya dilakukan oleh Mahdi, Ansar dan Kama (2018) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah *Transfer Pricing*. *Transfer pricing* sebagai manfaat pajak ataupun keuangan yang diperoleh ketika perusahaan memanfaatkan perbedaan ekonomi, keuangan, dan peraturan antar wilayah yuridiksi yang berbeda. Perbedaan perbedaan itu membuat perusahaan multinasional dapat mengatur harga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

transfer dari transaksi antar perusahaan yang berelasi di berbagai negara untuk membantu memfasilitasi praktik penghindaran pajak.

Penelitian empiris mengenai *Transfer Pricing* diantaranya dilakukan oleh Yanti (2019) dengan judul “Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas pajak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fadillah dan Lingga (2021) dengan judul “Pengaruh *Transfer Pricing*, Intensitas Modal dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Penelitian Ini Mengacu Pada Penelitian Azzahra Dita Reminda (2017) Dengan Judul “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013-2015)” Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya Yaitu Pada Penelitian Sebelumnya Sampel Yang Digunakan Adalah Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013-2015. Sedangkan Pada Penelitian Ini Sampel Yang Digunakan Adalah Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2020. Perbedaan Selanjutnya Penulis Menambahkan Variabel *Transfer Pricing* Dari Penelitian Anita Nur Fadillah Dan Ita Salsalina Lingga (2021) Dengan Judul “Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik Dan

Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019)". Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya Yaitu Pada Penelitian Sebelumnya Hasil Dari Variabel *Transfer Pricing* Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan Pada Penelitian Ini Hasil Dari Variabel *Transfer Pricing* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini muncul dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
2. Bagaimana pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
4. Bagaimana pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas wawasan mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak.

b. Bagi Pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan dilakukan dengan kerangka proposal yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yaitu definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian serta penjelasannya.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan dan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi

Pihak yang memberi kewenangan terhadap agent adalah principle sedangkan tindakan agent dalam kepentingan pemegang saham disebut manajemen (Jensen dan Meckling, 1976). Adanya kepentingan pemegang saham digunakan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Timbulnya teori agensi disebabkan oleh sebuah perjanjian hubungan kerja oleh principle dan agent dengan kata lain pihak yang diserahkan tanggung jawab untuk mengelola perusahaan. Kewajiban seorang manajemen (agent) yaitu menginformasikan perihal perusahaan terhadap pemilik perusahaan (principle) karena manajemen lebih mendalami dan memahami kondisi perusahaan yang sesungguhnya (Dinar, Yuesti dan Dewi, 2020). Teori agensi mempunyai anggapan tiap individu terpengaruh oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga dapat memunculkan perselisihan keperluan oleh principle dan agent.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teori agensi adalah teori yang timbul antara 2 pihak yaitu pemilik dengan manajemen. Kedua pihak ini mempunyai tujuan yang berbeda, pihak pemilik menginginkan laba yang sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen menginginkan bonus yang besar. Sehingga kedua pihak ini selalu terjadi konflik karena perbedaan tujuan tersebut.

2.1.1 Hubungan Keagenan

Menurut Ghozali dan Chariri (2007), menyatakan bahwa terdapat 3 hubungan keagenan antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Antara pemegang saham (pemilik) dengan manajemen, apabila manajemen memiliki jumlah saham yang lebih sedikit dibanding perusahaan lain, maka manajer akan cenderung melaporkan laba lebih tinggi atau konservatif. Hal ini dikarenakan pemegang saham menginginkan dividen maupun *capital gain* dari saham yang dimilikinya. Sedangkan manajer ingin dinilai kinerjanya bagus dan mendapatkan bonus, maka manajer melaporkan laba yang lebih tinggi. Namun jika kepemilikan manajer lebih banyak dibanding para investor lain, maka manajemen cenderung melaporkan laba lebih konservatif.
- b. Antara manajemen dengan kreditur, manajemen cenderung melaporkan labanya lebih tinggi karena pada umumnya kreditur beranggapan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi akan melunasi utang dan bunganya pada tanggal jatuh tempo.
- c. Antara manajemen dengan pemerintah, manajer cenderung melaporkan labanya secara konservatif. Hal ini dikarenakan untuk menghindari pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah, para analis sekuritas dan pihak yang berkepentingan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang besar dibebani oleh beberapa konsekuensi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 hubungan keagenan yaitu hubungan antara pemegang saham dengan manajemen, manajemen dengan kreditur dan manajemen dengan pemerintah.

2.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi (Legitimacy theory) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Legitimacy theory menyatakan bahwa organisasi terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju.

Perusahaan biasanya berusaha untuk melegitimasi dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas di mana mereka beroperasi, tanpa legitimasi tersebut, mereka tidak akan bertahan, terlepas dari seberapa baik kinerja finansial mereka. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan harus menjaga hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat sekitar karena keberlangsungan hidup perusahaan bergantung pada hubungan tersebut.

Menyatakan bahwa legitimasi perusahaan akan diperoleh, jika terdapat kesamaan antara hasil dengan yang diharapkan oleh masyarakat dari perusahaan, sehingga tidak ada tuntutan dari masyarakat. Perusahaan dapat melakukan pengorbanan sosial sebagai refleksi dari perhatian perusahaan terhadap masyarakat. Menurut Dowling dan Pfeffer dalam Ghozali dan Chariri (2007), legitimasi adalah hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan

tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan.

Hubungan antara individu, organisasi dan masyarakat sering dipandang sebagai "kontrak sosial". Hal yang mendasari teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Shocker dan Sethi dalam Ghozali dan Chariri (2007) memberikan penjelasan tentang konsep kontrak sosial, yaitu:

”Semua institusi sosial tidak terkecuali perusahaan beroperasi di masyarakat melalui kontrak sosial, baik eksplisit maupun implisit, dimana kelangsungan hidup pertumbuhannya didasarkan pada hasil akhir yang secara sosial dapat diberikan kepada masyarakat luas dan distribusi manfaat ekonomi, sosial atau politik kepada kelompok sesuai dengan power yang dimiliki.”

Mekanisme Corporate Social Responsibility merupakan praktik tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat secara sosial. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan harus melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat.

2.3 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktek akuntansi. Dengan teori akuntansi positif, pembuat kebijakan bisa memprediksi konsekuensi ekonomis dari berbagai kebijakan dan praktek akuntansi. Teori akuntansi positif berusaha menguraikan apa dan bagaimana praktek akuntansi dilakukan berdasarkan pengalaman yang dapat diuji secara empiris. Teori

akuntansi positif juga menjelaskan sebuah proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu di masa mendatang. Teori akuntansi positif dapat memberikan pedoman bagi para pembuat kebijakan akuntansi dalam menentukan konsekuensi dari kebijakan tersebut.

Harahap (2011) menjelaskan bahwa metode teori akuntansi positif diawali dari suatu teori atau model ilmiah yang sedang berlaku atau diterima umum. Berdasarkan teori ini maka dirumuskan masalah penelitian untuk mengamati perilaku atau fenomena nyata yang tidak ada dalam teori. Kemudian dikembangkan teori untuk menjelaskan fenomena tadi dan dilakukan penelitian secara terstruktur dan peraturan yang standar dengan melakukan perumusan masalah, penyusunan hipotesa, pengumpulan data dan pengujian statistik ilmiah. Sehingga diketahui apakah hipotesa yang dirumuskan diterima atau tidak. Para pendukung menyebut metode inilah yang digolongkan sebagai ilmiah karena menggunakan peraturan yang terstruktur dan data empiris yang obyektif dan model statistik matematik yang bersifat logik.

Perkembangan teori positif tidak dapat dilepaskan dari ketidakpuasan terhadap teori normatif. Selanjutnya dinyatakan bahwa dasar pemikiran untuk menganalisa teori akuntansi dalam pendekatan normatif terlalu sederhana dan tidak memberikan dasar teoritis yang kuat. Terdapat tiga alasan mendasar terjadinya pergeseran pendekatan normatif ke positif menurut (Watts dan Zimmerman, 1986) dalam Reminda (2017):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketidakmampuan pendekatan normatif dalam menguji teori secara empiris, karena didasarkan pada premis atau asumsi yang salah sehingga tidak dapat diuji keabsahannya secara empiris.
2. Pendekatan normatif lebih banyak berfokus pada kemakmuran investor secara individual daripada kemakmuran masyarakat luas.
3. Pendekatan normatif tidak mendorong atau memungkinkan terjadinya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal di pasar modal. Hal ini mengingat bahwa dalam sistem perekonomian yang mendasarkan pada mekanisme pasar, informasi akuntansi dapat menjadi alat pengendali bagi masyarakat dalam mengalokasi sumber daya ekonomi secara efisien.

Selanjutnya Watts dan Zimmerman (1986) mengembangkan pendekatan positif yang lebih berorientasi pada penelitian empiris dan menjustifikasi berbagai teknik atau metode akuntansi yang sekarang digunakan atau mencari model baru untuk pengembangan teori akuntansi dikemudian hari.

Salah satu dalam praktik akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan akan memiliki tujuan. Tujuan yang diinginkan salah satunya motivasi pajak.

Berdasarkan teori political cost, Watts dan Zimmerman (1978) berpendapat bahwa perusahaan berpenghasilan tinggi akan sangat rentan terhadap pengalihan kekayaan transfer politik dalam bentuk undang-undang dan regulasi. Dimana dalam regulasi, dalam hal ini pemerintah mewajibkan bagi seluruh perusahaan agar membayarkan pajaknya berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut membuat perusahaan keberatan karena harus membayar pajak secara

rumah ke negara yang dapat mengakibatkan berkurangnya laba yang diperoleh. Maka dari itu manager perusahaan akan cenderung untuk memilih melakukan transfer pricing ke grup atau entitas perusahaannya yang ada di negara lain agar pajak yang dibayar perusahaan menjadi seminimal mungkin. Segaris lurus dengan berkurangnya beban pajak yang dibayarkan dan tetap meningkatnya pendapatan perusahaan.

2.4 Corporate Social Responsibility

Suatu aktivitas yang wajib dijalankan oleh perusahaan yang memiliki kemauan supaya aktivitas usaha yang dilakukan dapat berlangsung dengan baik dan berkelanjutan adalah corporate social responsibility (Kuriyah dan Asyik, 2016). Sedangkan menurut Gunawan (2017) corporate social responsibility yaitu tindakan yang berhubungan dengan tata krama dan kepercayaan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas fungsionalnya dengan memperdulikan kesepadanan dari bagian ekonomi, sosial serta lingkungan. Perusahaan memiliki dua beban yang sama yaitu beban pajak dan beban CSR, Sehingga perusahaan mulai mencari cara untuk meminimalkan beban pajak Perusahaan melalui kegiatan Agresivitas Pajak. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemanfaatan celah yang ada dalam peraturan perpajakan dengan cara memark-up biaya CSR sehingga semua biaya yang dikeluarkan untuk program CSR dapat dibebankan (Putri, 2015). Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam pengungkapan CSR merupakan biaya pengurang hasil bruto. Semakin besar

biaya pengurangnya, maka semakin rendah penghasilan nettonya. Ini mengakibatkan semakin rendah pajak yang harus dibayar oleh Perusahaan.

Berkaitan dengan biaya tanggung jawab social perusahaan (CSR), UU no 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan yang merupakan perubahan keempat atas UU No.7 Tahun 1983 telah mengakomodirnya dalam Pasal 6 ayat (1) Huruf i sampai m yang mengatur jenis-jenis sumbangan sehubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat dibiayakan oleh perusahaan yaitu: sumbangan dalam rangka penanggulangan bencana nasional, penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Indonesia, pembangunan infrastruktur sosial, fasilitas pendidikan serta pembinaan olahraga yang ketentuannya diatur dengan peraturan pemerintah.

2.5 Intensitas Modal

Intensitas modal atau capital intensity merupakan aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap dan persediaan. Intensitas modal juga dapat didefinisikan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan biaya untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan. Perusahaan yang memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan atau bersifat deductible expense. Biaya penyusutan yang bersifat deductible menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan harus

menetapkan management keuangan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Salah satu bentuk yang umum ditetapkan adalah intensitas modal. Sugiyanto dan Fitria (2019) menyebutkan bahwa suatu perusahaan yang menggunakan Intensitas modal untuk berinvestasi menggunakan aset, maka perusahaan dapat memanfaatkan depresiasi sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan atau bersifat deductible expense. Hal tersebut lah yang menjadi alasan mendasar bahwa intensitas modal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan memanfaatkan depresiasi aset yang dimiliki laba perusahaan akan berkurang yang menyebabkan pajak yang terutang oleh perusahaan juga akan berkurang.

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin besar aset yang dimiliki diharapkan semakin meningkatkan produktifitas perusahaan. Peningkatan produktifitas akan menghasilkan laba yang semakin besar dan tentunya mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan. Perusahaan memiliki kesempatan yang cukup besar untuk perencanaan pajak yang bias dengan mempraktikkan akuntansi yang efektif untuk menurunkan ETR perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan ukuran perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Sesuai dengan teori agensi yang menyebutkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil ETR, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka

perusahaan dapat melakukan tindakan agresivitas pajak karena semakin kecil ETR disebabkan oleh kecilnya beban pajak yang dibayarkan dibandingkan laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan (Nugraha, 2015).

2.7 *Transfer Pricing*

Transfer pricing adalah strategi yang dilaksanakan wajib pajak badan untuk mengatur kesepakatan harga dengan pihak afiliasi, yang bertujuan untuk menyelewengkan nilai barang secara terstruktur agar dapat mengurangi jumlah laba yang pada akhirnya berdampak pada timbulnya rugi perusahaan. Dengan kata lain kondisi tersebut sengaja dilakukan agar perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak secara agresif di suatu negara. Transfer pricing memiliki sifat pejorative yang didefinisikan sebagai tindakan pengalihan penghasilan kena pajak diantara perusahaan multinasional yang berada dalam satu naungan namun masing-masing perusahaan berada pada wilayah negara yang berbeda dan salah satunya berada pada negara yang memiliki tarif pajak lebih kecil.

2.8 *Agresivitas Pajak*

Agresivitas pajak mengacu pada cakupan yang lebih lanjut dari penghindaran pajak yang sangat agresif. Selanjutnya Whait (2013) mengemukakan bahwa agresivitas pajak berada di wilayah abu-abu (grey area) meskipun dapat dikatakan lebih mengarah kepada perilaku tindakan. Semakin sering perusahaan menggunakan celah untuk menghindari pajak maka dapat dikatakan perusahaan semakin agresif dalam melaksanakan penghindaran pajak. Apabila perusahaan telah melaksanakan penghindaran pajak secara agresif,

artinya perencanaan pajak telah dijalankan namun secara ilegal atau mengarah kepada penggelapan pajak (tax evasion).

2.9 Kajian Pajak Dalam Islam

Dalam istilah bahasa arab, pajak dikenal dengan nama Al-Usyr atau biasa juga disebut dengan adh-dharibah yang artinya adalah pemungutan yang di artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungut disebut shahibul mask atau Al-Asysyar.

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil secara umum atau khusus masalah pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam surat At-Taubah Ayat 29:

فَاتَّبِعُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Jizyah adalah pajak yang dikenakan pada kalangan nonmuslim sebagai imbalan untuk jaminan yang diberikan oleh suatu Negara Islam pada mereka guna melindungi kehidupannya. Pada masa Rasulullah Saw, besarnya jizyah satu dinar pertahun untuk orang dewasa yang mampu membayarnya. Perempuan, anak-anak, pengemis, pendeta, orangtua, penderita sakit jiwa dan semua yang

menderita penyakit dibebaskan dari kewajiban ini. Pembayaran tidak harus berupa uang tunai, tetapi dapat juga berupa barang dan jasa. Sistem ini terus berlangsung hingga masa Harun ar-Rasyid.

2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai agresivitas pajak telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan yang bermacam-macam dengan berbagai variabel, diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Reminda (2017)	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013-2015)	Variabel Independen: Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	Corporate Social Responsibility dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan Capital intensity tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak	Perbedaan: Variabel independen pada penelitian terdahulu adalah profitabilitas Objek pada penelitian terdahulu adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bei tahun 2013-2015 Persamaan: Variabel dependen yaitu agresivitas pajak
2	Indrardi (2018)	Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity	Variabel Independen: Capital Intensity	Capital intensity berpengaruh terhadap	Perbedaan: Variabel independen

	Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel dependen: Agresivitas Pajak	agresivitas pajak	penelitian terdahulu yaitu likuiditas kemudian peneliti menambah variabel independen yaitu corporate social responsibility, capital intensity dan transfer pricing Persamaan: variabel dependen yaitu agresivitas pajak
Mahdi, ansar, dan kama (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	Variabel independen: Corporate social responsibility, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan mayoritas. Variabel dependen: Agresivitas Pajak	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Kepemilikan Mayoritas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak	Perbedaan: Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu Profitabilitas dan Kepemilikan Mayoritas Persamaan: Variabel dependen yaitu agresivitas pajak
Yanti (2019)	Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: Transfer pricing Variabel dependen: Agresivitas pajak Variabel intervening: Manajemen laba	Transfer pricing berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan Transfer pricing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak	Perbedaan: Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di be tahun 2015-2017 Persamaan: Variabel dependen yaitu agresivitas pajak
5 Kurniawati (2019)	Pengaruh Corporate Social Responsibility,	Variabel Independen: Corporate Social	Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh	Perbedaan: Penulis menambahkan

1. Diteliti mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

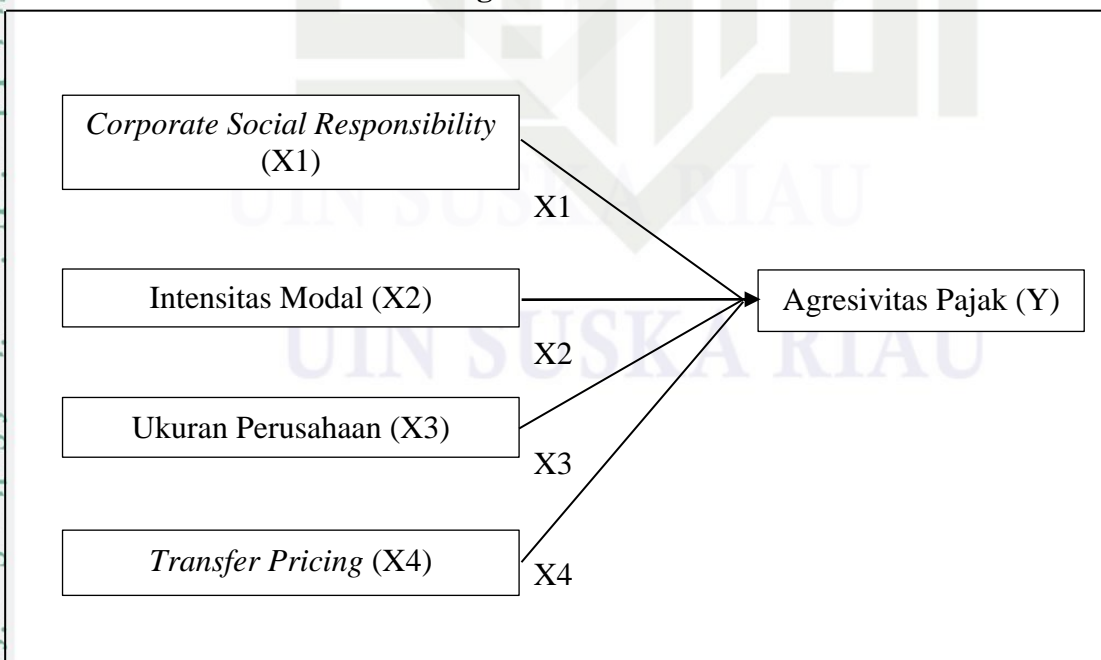
	Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	Responsibility Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	terhadap Agresivitas Pajak	variabel independen yaitu intensitas modal, ukuran perusahaan, dan transfer pricing Persamaan: variabel dependen yaitu agresivitas pajak
Goh, et al, (2019)	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018	Variabel independen: Corporate social responsibility, Ukuran Perusahaan Variabel dependen: agresivitas pajak	Corporarate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak, Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak	Perbedaan: penulis menambahkan variabel independen yaitu intensitas modal dan transfer pricing Persamaan: variabel dependen yaitu agresivitas pajak
Zahira dan Ratnawati (2021)	Pengaruh corporate social responsibility, likuiditas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019)	Variabel independen: Corporate social responsibility, Variabel dependen: agresivitas pajak	Corporarate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak	Perbedaan: penulis menambahkan variabel independen yaitu intensitas modal, ukuran perusahaan, dan transfer pricing Persamaan: variabel dependen yaitu agresivitas pajak
Fadillah dan Lingga (2021)	Pengaruh transfer pricing, Intensitas Modal dan likuiditas terhadap agresivitas pajak (survey terhadap	Variabel independen: Transfer pricing dan Intensitas Modal Variabel dependen: Agresivitas pajak	Intensitas Modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan transfer pricing tidak berpengaruh	Perbedaan: Variabel independen penelitian terdahulu yaitu likuiditas Persamaan:

	perusahaan pertambangan yang terdaftar di bektahun 2016-2019)		terhadap agresivitas pajak	Variabel dependen yaitu agresivitas pajak.
Kurniawan, Lisetyati dan Setiyorini (2021)	Pengaruh Leverage, Corporate Governance, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel Independen: Intensitas Modal Variabel Dependen: Agresivitas Pajak	Intensitas Modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak	Perbedaan: Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu leverage dan corporate governance Persamaan: Variabel dependen yaitu agresivitas pajak

2.11 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka kerangka berfikir yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Azzahra Dita Reminda & Anita Nur Fadillah Dan Ita Salsalina Lingga (dimodifikasi peneliti)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12 Pengembangan Hipotesis

2.12.1 Pengaruh CSR terhadap Agresivitas Pajak

CSR adalah sebuah komitmen bisnis yang berperan dalam membangun ekonomi yang dapat bekerja dengan karyawan serta perwakilan karyawan, masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat yang lebih luas untuk membenahi kualitas hidup, dengan cara yang baik untuk bisnis maupun pengembangan bisnis. Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial diwujudkan dengan memberikan CSR yang bertujuan sebagai penarik perhatian masyarakat terhadap citra perusahaan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung CSR tersebut adalah dengan turut berkontribusi membayar pajak. Jika perusahaan melakukan praktik penghindaran pembayaran pajak, hal tersebut dapat mencerminkan perusahaan tidak bertanggung jawab terhadap kewajiban pajaknya kepada negara, sehingga dapat bertentangan dengan legitimasi perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut Perusahaan beranggapan bahwa dalam pengungkapan CSR, Perusahaan memiliki dua beban yang sama yaitu beban pajak dan beban CSR (Setiadji dalam Octaviana, 2014). Perusahaan mulai mencari cara untuk meminimalkan beban pajak Perusahaan melalui kegiatan Agresivitas Pajak. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemanfaatan celah yang ada dalam peraturan perpajakan dengan cara memark-up biaya CSR sehingga semua biaya yang

dikeluarkan untuk program CSR dapat dibebankan (Putri, 2015). Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam pengungkapan CSR merupakan biaya pengurang hasil bruto. Semakin besar biaya pengurangnya, maka semakin rendah penghasilan nettonya. Ini mengakibatkan semakin rendah pajak yang harus dibayar oleh Perusahaan.

Boleh tidaknya CSR dijadikan pengurang penghasilan bruto diatur dalam pasal 6 ayat (1) huruf i,j,k,l dan m, Undang-Undang PPh dan diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 93 Tahun 2010. Beberapa hal yang diatur antara lain:

1. Pengeluaran terbatas hanya pada sumbangan dalam rangka penanggulangan bencana nasional, penelitian dan pengembangan, fasilitas pendidikan, pembinaan olahraga dan pembangunan infrastruktur sosial,
2. Mempunyai penghasilan netto fiskal Tahun Pajak sebelumnya,
3. Tidak dengan pihak yang mempunyai hubungan Istimewa,
4. Didukung bukti yang sah dan penerima memiliki NPWP kecuali bukan subjek pajak, dan
5. Besarnya tidak lebih dari 5% dari penghasilan netto tahun sebelumnya dan tidak menyebabkan rugi.

Pengungkapan CSR merupakan salah satu realisasi dari penerapan teori akuntansi positif. Hal tersebut karena perusahaan tambang sebagai perusahaan besar cenderung memilih akuntansi

untuk menurunkan laporan labanya dengan mengalokasikannya pada pemberian CSR kepada masyarakat. Perusahaan yang agresif terhadap pajak akan cenderung mengungkapkan informasi tambahan mengenai kegiatan CSR perusahaan tersebut agar mampu mencari simpati masyarakat. Keterkaitan dengan teori legitimasi yaitu perusahaan dapat memperoleh legitimasi apabila kegiatan perusahaan selaras dengan ajaran dan etika sosial yang berlangsung di masyarakat.

Kaitan pengungkapan CSR dengan agresivitas pajak terletak pada tujuan utama perusahaan untuk memperoleh profit maximum tanpa menghilangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga semakin besar laba yang diperoleh perusahaan semakin besar penghasilan kena pajak. Ketika perusahaan melakukan agresivitas pajak, secara umum dianggap tidak membayar beban pajak sesungguhnya untuk pembangunan negara (Freeman, 2003; Freise et al., 2008). Kekurangan pendapatan negara dari agresivitas pajak ini menyebabkan kerugian bagi masyarakat secara keseluruhan (Slemrod, 2004). Oleh karena itu, agresivitas pajak perusahaan dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial (Erle, 2008; Schön, 2008 dalam Yoehana, 2014).

Hasil peneltian dari Kurniawati (2019), Kuriah & Asyik (2016), Purba (2017), Yogiswari & Ramantha (2017), Andhari & Sukartha (2017), dan Reminda (2017) yang menjelaskan variabel corporate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Menurut

penelitian tersebut, maka penulis menyatakan hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁ = Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

2.12.2 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas modal atau capital intensity merupakan aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap dan persediaan. Intensitas modal juga dapat didefinisikan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan biaya untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini, intensitas modal diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Aset tetap yang dimaksud di sini adalah aset tetap yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan, bukan aset tetap dari aktivitas leasing. Hampir semua aset tetap akan mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mempengaruhi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Semakin banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah pajak yang dibayarkan, begitu pula sebaliknya. Secara akuntansi fiskal, metode penyusutan yang diperbolehkan dalam peraturan perpajakan hanya garis lurus dan saldo menurun. Apabila yang menjadi dasar perbandingan dalam pemilihan metode penyusutan adalah faktor komersial, maka baik metode garis lurus maupun saldo menurun akan berbeda jika dinilai dari future value di mana saldo menurun akan lebih menghemat PPh. Pemilihan



investasi dalam bentuk aset ataupun modal terkait perpajakan adalah dalam hal depresiasi. Perusahaan yang memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan atau bersifat *deductible expense*. Biaya penyusutan yang bersifat *deductible* menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan harus menetapkan manajemen keuangan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Salah satu bentuk yang umum ditetapkan adalah intensitas modal. Sugiyanto dan Fitria (2019) menyebutkan bahwa suatu perusahaan yang menggunakan Intensitas modal untuk berinvestasi menggunakan aset, maka perusahaan dapat memanfaatkan depresiasi sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan atau bersifat *deductible expense*. Hal tersebut lah yang menjadi alasan mendasar bahwa intensitas modal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan memanfaatkan depresiasi asset yang dimiliki laba perusahaan akan berkurang yang menyebabkan pajak yang terutang oleh perusahaan juga akan berkurang.

Sugiyanto dan Fitria (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak yang menunjukkan hasil bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Simbolon dan Sudjiman (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap agresivitas. Menurut penelitian tersebut, maka penulis menyatakan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H₂= Intensitas Modal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

2.12.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin besar aset yang dimiliki diharapkan semakin meningkatkan produktifitas perusahaan. Peningkatan produktifitas akan menghasilkan laba yang semakin besar dan tentunya mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan. Perusahaan memiliki kesempatan yang cukup besar untuk perencanaan pajak yang bias dengan mempraktikkan akuntansi yang efektif untuk menurunkan ETR perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan ukuran perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Sesuai dengan teori agensi yang menyebutkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil ETR, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan dapat melakukan tindakan agresivitas pajak karena semakin kecil ETR disebabkan oleh kecilnya beban pajak yang dibayarkan dibandingkan laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan (Nugraha, 2015).

Sesuai dengan penelitian Rodriguez dan Arias (2012), yang menyatakan Agresivitas pajak dapat terjadi karena perusahaan yang besar memiliki ruang yang lebih besar untuk perencanaan pajak dengan tujuan menurunkan ETR. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis ketiga yaitu:

H₃= Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

2.12.4 Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Agresivitas Pajak

Suandy (2008) dalam suntari dan Mulyani (2020) menjelaskan bahwa *transfer pricing* dilaksanakan antar perusahaan afiliasi dengan tujuan untuk menyelewengkan nilai barang secara terstruktur agar dapat mengurangi jumlah laba yang pada akhirnya berdampak pada timbulnya rugi perusahaan. Dengan kata lain kondisi tersebut sengaja dilakukan agar perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak secara agresif di suatu negara.

Pengungkapan *Transfer Pricing* merupakan salah satu realisasi dari penerapan teori agensi. Hal ini karena wewenang yang diberikan oleh prinsipal kepada agen, agen dapat dengan mudah memegang kendali asset perusahaan dan melakukan transfer pricing untuk meminimalkan pajak yang harus dibayarkan.

Untuk memenuhi strategi bisnis perusahaan, banyak entitas bisnis menentukan harga transfer berdasarkan kebijakan perusahaan dan tidak menggunakan prinsip “*arms-length*” yang mengakibatkan perusahaan menetapkan harga transfer yang lebih rendah dari pihak

berelasi sehingga akan menurunkan pajak penghasilan atau memicu terjadinya agresivitas pajak (Trisnawati, Fenny & Budiono, 2019). Menurut penelitian tersebut, maka penulis menyatakan hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H₄= *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan untuk peneliti mulai dari penyusunan perencanaan proposal penelitian dilakukan sejak bulan November 2021 sampai selesai. Dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian. Sedangkan wilayah penelitian dilakukan di perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020. Objek penelitian tersebut digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yaitu data yang menggambarkan keadaan sebenarnya secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan hitungan matematis. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pelaporan 2018-2020.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling dengan menerapkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel diantaranya:

- a) Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
- b) Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang datanya tidak tersedia selama periode penelitian.
- c) Perusahaan yang mata uang pelaporannya rupiah..

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel

1	Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	20
2	Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang datanya tidak tersedia selama periode penelitian.	(6)



3	Perusahaan yang mata uang pelaporannya Rupiah.	(2)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan Sampel		12
Jumlah Observasi (12 x 3)		36

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Tabel 3.2

Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
7	HRUM	Harum Energy Tbk
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
9	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
10	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
11	MYOH	Samindo Resources Tbk
12	PTRO	Petrosea Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode pengamatan (observasi) dan dokumentasi, yaitu melalui laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sesuatu yang mampu menjelaskan tentang hal yang dapat diukur yang digunakan oleh peneliti atau dijadikan sebagai variabel peneliti kemudian untuk diuji.



1) Agresivitas Pajak

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak. Agresivitas Pajak adalah aktivitas dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak oleh wajib pajak badan maupun pribadi. Indikator dalam pengukuran agresivitas pajak menurut Suntari (2020) adalah:

$$CETR = \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayar}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2) Corporate Social Responsibility

Menurut 5 indeks GRI digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR. Penelitian Kuriah dan Asyik (2016), pengukuran CSR dilakukan dengan mencocokkan item pada check list dengan item yang diungkapkan perusahaan. Hasil pengungkapan item yang diperoleh dari setiap perusahaan dihitung indeksnya dengan proksi CSRI. Berikut ini pengukuran CSR menggunakan CSR Indeks:

$$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

CSRI_i : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan

Σx_{yi} : Bernilai 1 = apabila item y diungkapkan ; 0 = apabila item y tidak diungkapkan

N_i : Jumlah item untuk perusahaan i, n_i ≤ 91

3) Intensitas Modal



Penelitian ini menghitung Intensitas modal dengan menggunakan capital intensity ratio. Rasio ini menunjukkan besarnya proporsi modal perusahaan yang dialokasikan untuk investasi pada aset tetap (Lanis dan Richardson, 2012).

Berikut rumus untuk menghitung capital intensity ratio:

$$\text{Capital Intensity Ratio} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diidentifikasi menggunakan logaritma natural. Natural logaritma total aset merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan (Agus Sawir 2004).

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Ukuran Perusahaan:

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

5) Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan tindakan mengefisienkan beban pajak dengan cara memindahkan utang pajak ke *tax heaven country*. Proksi yang digunakan dalam mengukur *transfer pricing* menurut Panjulusman 2018 adalah:

$$TP = \frac{\text{Piutang transaksi pihak berelasi}}{\text{Total piutang}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6

Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan analisa dalam penelitian data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak, karena penelitian yang bagus itu jika data dalam peenlitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada 5 uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedatisitas, uji multikorelasi dan uji autokorelasi.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki residu normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik yang dilakukan dengan pedekatan grafik plot peluang normal (*Normal Probability Plat*) dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Apabila data menyebar teratur disekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal maka data terdistribusi dengan normal. Sebaliknya jika data menjauhi garis normal dan tidak menjauhi garis normal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak dapat memenuhi uji normalitas. Selain itu bisa menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependen sebagai sumber vertical sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu

horizontal. Jika histogram *standardized regression residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal.

3.6.3 Uji Multikorelasi (Multikolinearitas)

Suatu model regresi mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independent atau terdapat korelasi linier. Konsekuensinya adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independent.

Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation* (VIP). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIP > 10$.

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedasitas diartikan sebagai tidak samanya varian bagi variabel independent yang diuji dalam setting yang berbeda. Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan lain. Jika varian dari residunya tetap, maka tidak ada heterokedastisitas atau homokedastisitas.

Untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas, maka digunakan scatterplot, pengujian dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika membentuk pola tertentu maka tidak terdapat heterokedastisitas.

3.6.5 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar nilai residu time the series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode $t-1$ dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin Watson (DW test). Menurut Ghozali, dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test), yaitu :

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Dimana : d = nilai Durbin Watson

e = residual

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d table adapun kriteria yang di hasilkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif.
- Jika $d_u < d < 4-d_u$, berarti tidak terdapat autokorelasi.



- c) Jika $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$, berarti tidak ada kesimpulan.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi, digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:96). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen, koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung untuk meminimumkan penyimpangan antara nilai actual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Tabachnick, 1996 dalam Ghozali, 2018:95). Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linier sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Agresivitas Pajak
a	= Konstanta
$b_1b_2b_3b_4$	= Koefisien Regresi Parsial
X_1	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
X_2	= Intensitas Modal
X_3	= Ukuran Perusahaan
X_4	= <i>Transfer Pricing</i>
e	= Kesalahan regresi

3.8 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (Uji t), secara menyeluruh atau simultan (Uji f).

3.8.1 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Dengan menguji koefisien variabel independent atau uji parsial untuk semua variabel independent. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan hasil besarnya tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat profitabilitas yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output sebagai berikut:

- a) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$: H_0 diterima, artinya H_a ditolak jika dibawah 0,05 atau 5%.
- b) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$: H_0 ditolak, artinya H_a diterima jika diatas 0,05 atau 5%.

Adapun bunyi hipotesis H_0 dan H_a sebagai berikut:

H_0 : variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independent (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) berpengaruh terhadap variabel dependen



3.8.2 Uji Statistik f (Simultan)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dirumuskan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji f dilakukan untuk membandingkan tingkat signifikan yang muncul dengan profitabilitas yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b) H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna, pengganggu diusahakan minimum sehingga r^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan *Transfer Pricing* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan sub-sektor batu-bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
2. Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
4. *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit hanya pada perusahaan pertambangan sub-sektor batu-bara
2. Periode penelitian hanya dari tahun 2018-2020
3. Variabel independen yang digunakan peneliti masih terbatas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.2 Saran

1. Saran untuk fiskus pajak, hendaknya meningkatkan pengawasan atas kewajiban perpajakan bagi Perusahaan agar mengurangi terjadinya tindakan Agresivitas Pajak Perusahaan.
2. Saran untuk perguruan tinggi lebih mengembangkan keilmuan pendalaman materi maupun skill.
3. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a) Menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi Agresivitas Pajak.
 - b) Menggunakan sampel yang lebih luas dengan periode pengamatan yang lebih lama. Penelitian berikutnya dapat menggunakan Perusahaan dari sub sektor lain.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan. Penerbit Depongoro

A. D. Reminda, 2017, *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013-2015)*

Adisamartha, I. B. P. Fajar dan N. Noviari, 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol.13(3), pp 973- 1000

A. N. Fadillah dan I. S. Lingga, 2021, *Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)*

Ardyansyah, 2014, *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*, *Diponegoro J. Account.*, vol. 3, no.2, hal. 371-379.

C. Jensen dan H. Meckling, 1976, *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*, *J. financ. econ.*, vol. 3, hal. 305-360.

D. A. Zahira dan J. Ratnawati, 2021, *Pengaruh corporate social responsibility, likuiditas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019)*

D. Indradi, 2018, *Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity, Terhadap Aresivitas Pajak*, *J. Akunt. Berkelanjutan Indonesia.*, vol. 1, no. 1, hal. 147-167.

D. P. Kurniawan, E. Lisetyati, dan W. Setiyorini, 2021, *Pengaruh Leverage, Corporate Governance, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak*

E. Kurniawati, 2019, *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*, *J. Profita*, vol. 12, no. 3, hal. 408, doi: 10.22441/profita.2019.v12.03.004.

F. Yanti, 2019, *Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*



Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi, Edisi 3*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(1), 83-96.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers

H. Purba, 2017, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*, *J. Account. Res.*, vol. 10, no. 2, hal. 178-202.

H. Y. Saksama, 2019, *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*, *Tirto.id*.

H. L. Kuriah dan N. F. Asyik, 2016, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*, *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 3, hal. 1-19.

J Dowling dan J. Pfeffer, 1975, *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*, *Pacific Sociol. J. Rev.*, vol. 18, hal. 122-136.

J. Gunawan, 2017, *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak.*, *J. Akunt.*, vol. XXI, no. 03 hal. 425-436.

Lako, A. 2016, *Transformasi Menuju Akuntansi Hijau. Desain Konsep dan Praktik*. Paper disajikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke-19 Lampung* untuk sesi Corporate Governance, CSR & Green Accounting IAI-KAPd.

Luke dan Zulaikha, 2016, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak.*, *J. Akunt. Audit.*, vol. 13, no. 1, hal. 80-96.

Mardiasmo, 2016, *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

M. Dinar, A. Yuesti, dan N. P. S. Dewi, 2020, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei.*, *J. Kharisma*, vol. 2, no. 1, hal. 66-73.

M. Suntari dan S. D. Mulyani, 2020, *Pengaruh Transfer Pricing Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Aggressiveness Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan*

N. B. Nugraha dan W. Meiranto, 2015, *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013)*, *Diponegoro J. Account.*, vol. 4, hal. 1-14.

N. K. K. Yogiswari dan I. W. Ramantha, 2017, *Pengaruh Likuiditas Dan Corporate Social Responsibility Pada Agresivitas Pajak Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*, *E-Jurnal Akunt.*, vol. 21, no. 1, hal. 730-759.

Octaviana, N. Elma dan A. Rohman, 2014. *Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility : Untuk Menguji Teori Legitimasi*, *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol 3(2), 1-12

P. A. S. Andhari dan I. M. Sukartha, 2017, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak*, *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 18, no. 2017, hal. 2115-2142.

Putri, Shintya Dewi Adi, 2015. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, vol. 4(2), pp. 123- 142

R. L. Watts dan J. L. Zimmerman, 1990, *Positive Accounting Theory, Posit. Account. Theory*, vol. 65, no. 1, hal. 131-156.

Robert J. Freeman and Shoulders, Craig D. (2003). *Governmental and Non Profit Accounting: Theory and Practices*. New Jersey: Pearsons Education Inc.

Rodriguez, E. F. dan Arias, M. A., 2012. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? Article in Chinese Economy*. November 2012.



Emerging Markets Finance & Trade / May– June 2014, Vol. 50, Supplement 3, pp. 214–228.

S Amby, 2018, 3 Perusahaan Batu Bara Di Inhil Disebut Kemplang Pajak, Negara Rugi 5 Miliar, *Riauonline.co.id*

Slemrod, Joel. (December, 2004). *The Economics of Corporate Tax Selfishness*. National Tax Journal, National Tax Association, vol. 57(4), pages 877-99.

Sugiyanto & J. R. Fitria, 2019, *The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages idx Tahun 2014-2018)*. Skripsi Accounting Department Universitas Pamulang Tangerang Selatan.

S. Mahdi, R. Ansar, R. R. H. Kama (2018) “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*”

S. Simbolon dan L. S. Sudjiman, 2021, *Pengaruh Intensitas Modal Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019*.

Trisnawati, E., Fenny., & Budiono, H. (2019) “*Influence of Transfer Pricing, CEO Compensation, and Accounting Irregularities on Tax Aggressiveness*”, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 439, Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.028>.

Watts, Ross L., & Jerold L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall: New Jersey.

Watts, R. L. and Zimmerman, J. L. 1978. *Towards a positive theory of the determination of accounting standards*, *Accounting Review*, 53(1), pp. 112-133.

Whait, B. R., Christ, L. K., Ortas, E., & Burritt. L. R. (2013) “*What do we know about tax aggressiveness and corporate social responsibility?*” An integrative review. *Journal of Cleaner Production* 204, 542-552.

Yoehana, M. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak*. Semarang : Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN

SAMPEL

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Piutang Pihak Berelasi	Total Piutang
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2018	\$ 3.415.000	\$ 370.894.000
			2019	\$ 11.664.000	\$ 310.324.000
			2020	\$ 13.316.000	\$ 224.146.000
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk,	2018	\$ 15.980.370	\$ 53.586.152
			2019	\$ 7.347.248	\$ 50.555.706
			2020	\$ 137.079	\$ 55.734.061
3	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2018	\$ 5.167.774	\$ 264.585.813
			2019	\$ 4.388.529	\$ 320.429.447
			2020	\$ 2.075.224	\$ 224.941.809
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2018	\$ 1.975.815	\$ 108.751.908
			2019	\$ 8.596.762	\$ 115.486.841
			2020	\$ 6.980.396	\$ 161.784.434
5	DEWA	Darma Henwa Tbk.	2018	\$ 32.708.894	\$ 48.186.387
			2019	\$ 76.668.520	\$ 85.142.547
			2020	\$ 79.414.157	\$ 80.616.848
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2018	\$ 17.886.316	\$ 123.393.942
			2019	\$ 10.818.096	\$ 127.507.232
			2020	\$ 10.853.661	\$ 110.971.761
7	HRUM	Harum Energy Tbk.	2018	\$ 6.920.056	\$ 36.328.338
			2019	\$ 7.565.181	\$ 23.721.261
			2020	\$ 3.808.966	\$ 9.689.293
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2018	\$ 3.937.000	\$ 235.576.000
			2019	\$ 2.803.000	\$ 145.921.000
			2020	\$ 8.174.000	\$ 81.520.000
9	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2018	\$ 933.050	\$ 3.565.900
			2019	\$ 1.014.238	\$ 8.358.826
			2020	\$ 1.592.210	\$ 7.874.410
10	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2018	\$ 1.278.696	\$ 29.188.783
			2019	\$ 4.003.756	\$ 28.430.765
			2020	\$ 3.786.714	\$ 20.935.154
11	MYOH	Samindo Resources Tbk.	2018	\$ 21.311.895	\$ 23.060.303
			2019	\$ 35.131.141	\$ 36.682.569
			2020	\$ 213	\$ 29.841.407
12	PTRO	Petrosea Tbk.	2018	\$ 21.144.000	\$ 125.696.000
			2019	\$ 20.216.000	\$ 105.928.000
			2020	\$ 36.138.000	\$ 76.993.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Aset Tetap	Total Aset
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2018	\$ 1.609.701.000	\$ 7.060.755.000
			2019	\$ 1.722.413.000	\$ 7.217.105.000
			2020	\$ 1.539.435.000	\$ 6.381.566.000
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk,	2018	\$ 61.417.640	\$ 245.100.202
			2019	\$ 61.167.459	\$ 250.680.316
			2020	\$ 57.066.668	\$ 263.343.768
3	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2018	\$ 24.216.701	\$ 3.906.773.939
			2019	\$ 26.320.547	\$ 3.611.948.844
			2020	\$ 20.004.650	\$ 3.428.550.327
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2018	\$ 299.319.453	\$ 1.150.863.891
			2019	\$ 330.906.389	\$ 1.278.040.123
			2020	\$ 326.707.725	\$ 1.619.725.022
5	DEWA	Darma Henwa Tbk.	2018	\$ 168.585.624	\$ 415.098.432
			2019	\$ 177.047.803	\$ 549.518.597
			2020	\$ 184.578.751	\$ 550.639.564
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2018	\$ 71.682.384	\$ 701.046.630
			2019	\$ 84.856.175	\$ 780.646.167
			2020	\$ 81.422.764	\$ 813.717.765
7	HRUM	Harum Energy Tbk.	2018	\$ 82.159.276	\$ 467.989.195
			2019	\$ 74.908.747	\$ 447.001.954
			2020	\$ 67.423.251	\$ 498.702.216
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2018	\$ 227.294.000	\$ 1.442.728.000
			2019	\$ 222.805.000	\$ 1.209.041.000
			2020	\$ 195.849.000	\$ 1.158.629.000
9	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2018	\$ 28.508.499	\$ 117.265.221
			2019	\$ 24.731.183	\$ 126.354.537
			2020	\$ 21.059.652	\$ 108.688.283
10	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2018	\$ 33.383.746	\$ 173.509.262
			2019	\$ 29.843.952	\$ 192.527.289
			2020	\$ 23.422.018	\$ 181.973.102
11	MYOH	Samindo Resources Tbk.	2018	\$ 42.710.041	\$ 151.326.098
			2019	\$ 42.885.181	\$ 160.181.748
			2020	\$ 32.655.946	\$ 151.108.859
12	PTRO	Petrosea Tbk.	2018	\$ 298.461.000	\$ 555.591.000
			2019	\$ 312.538.000	\$ 551.044.000
			2020	\$ 231.400.000	\$ 529.688.000

No	Kode	Perusahaan	Tahun	EBIT	Pajak dibayar
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2018	\$ 820.998.000	\$ 407.365.000
			2019	\$ 659.103.000	\$ 306.943.000
			2020	\$ 222.165.000	\$ 180.234.000
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk,	2018	\$ 93.354.875	\$ 39.575.057
			2019	\$ 41.316.129	\$ 25.000.537
			2020	\$ 40.839.013	\$ 7.089.163
3	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2018	\$ 166.829.576	\$ 125.778.645
			2019	\$ -19.016.097	\$ 92.381.446
			2020	\$ -322.439.419	\$ 73.963.593
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2018	\$ 696.732.272	\$ 152.484.943
			2019	\$ 311.625.370	\$ 212.759.611
			2020	\$ 426.635.647	\$ 60.318.105
5	DEWA	Darma Henwa Tbk.	2018	\$ 6.812.382	\$ 5.488.278
			2019	\$ 4.007.587	\$ 5.954.317
			2020	\$ 230.281	\$ 6.923.211
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2018	\$ 135.530.697	\$ 70.655.170
			2019	\$ 100.340.160	\$ 42.201.776
			2020	\$ 127.132.647	\$ 21.314.582
7	HRUM	Harum Energy Tbk.	2018	\$ 48.191.469	\$ 27.863.986
			2019	\$ 25.627.895	\$ 14.698.166
			2020	\$ 64.171.397	\$ 3.806.916
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2018	\$ 367.363.000	\$ 109.257.000
			2019	\$ 185.908.000	\$ 111.287.000
			2020	\$ 72.553.000	\$ 62.721.000
9	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2018	\$ 1.119.843	\$ 4.804.013
			2019	\$ 8.029.510	\$ 500.936
			2020	\$ -9.354.622	\$ 1.636.752
10	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2018	\$ 67.621.614	\$ 24.679.976
			2019	\$ 48.438.664	\$ 10.297.736
			2020	\$ 37.373.592	\$ 2.436.902
11	MYOH	Samindo Resources Tbk.	2018	\$ 41.447.529	\$ 8.387.845
			2019	\$ 34.925.112	\$ 10.205.044
			2020	\$ 29.009.788	\$ 6.671.316
12	PTRO	Petrosea Tbk.	2018	\$ 34.520.000	\$ 3.140.000
			2019	\$ 40.581.000	\$ 12.941.000
			2020	\$ 35.536.000	\$ 15.092.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CETR= JUMLAH PAJAK DIBAYAR / LABA SEBELUM PAJAK					
No	Kode	Tahun	Pajak dibayar	Laba Sblm Pajak	CETR
	ADRO	2018	\$ 407.365.000	\$ 820.998.000	0,4962
		2019	\$ 306.943.000	\$ 659.103.000	0,4657
		2020	\$ 180.234.000	\$ 222.165.000	0,8113
2	BSSR	2018	\$ 39.575.057	\$ 93.354.875	0,4239
		2019	\$ 25.000.537	\$ 41.316.129	0,6051
		2020	\$ 7.089.163	\$ 40.839.013	0,1736
	BUMI	2018	\$ 125.778.645	\$ 166.829.576	0,7539
		2019	\$ 92.381.446	\$ -19.016.097	-4,8581
		2020	\$ 73.963.593	\$ -322.439.419	-0,2294
4	BYAN	2018	\$ 152.484.943	\$ 696.732.272	0,2189
		2019	\$ 212.759.611	\$ 311.625.370	0,6827
		2020	\$ 60.318.105	\$ 426.635.647	0,1414
5	DEWA	2018	\$ 5.488.278	\$ 6.812.382	0,8056
		2019	\$ 5.954.317	\$ 4.007.587	1,4858
		2020	\$ 6.923.211	\$ 4.230.281	1,6366
6	GEMS	2018	\$ 70.655.170	\$ 135.530.697	0,5213
		2019	\$ 42.201.776	\$ 100.340.160	0,4206
		2020	\$ 21.314.582	\$ 127.132.647	0,1677
7	HRUM	2018	\$ 27.863.986	\$ 48.191.469	0,5782
		2019	\$ 14.698.166	\$ 25.627.895	0,5735
		2020	\$ 3.806.916	\$ 64.171.397	0,0593
8	ITMG	2018	\$ 109.257.000	\$ 367.363.000	0,2974
		2019	\$ 111.287.000	\$ 185.908.000	0,5986
		2020	\$ 62.721.000	\$ 72.553.000	0,8645
9	KKGI	2018	\$ 4.804.013	\$ 1.119.843	4,2899
		2019	\$ 500.936	\$ 8.029.510	0,0624
		2020	\$ 1.636.752	\$ -9.354.622	-0,1750
10	MBAP	2018	\$ 24.679.976	\$ 67.621.614	0,3650
		2019	\$ 10.297.736	\$ 48.438.664	0,2126
		2020	\$ 2.436.902	\$ 37.373.592	0,0652
11	MYOH	2018	\$ 8.387.845	\$ 41.447.529	0,2024
		2019	\$ 10.205.044	\$ 34.925.112	0,2922
		2020	\$ 6.671.316	\$ 29.009.788	0,2300
12	PTRO	2018	\$ 3.140.000	\$ 34.520.000	0,0910
		2019	\$ 12.941.000	\$ 40.581.000	0,3189
		2020	\$ 15.092.000	\$ 35.536.000	0,4247

Corporate Social Responsibility (X1)

No	Kode	Tahun	Item Yang Diungkapkan	Jumlah Item Indeks	CSRI
	ADRO	2018	31	91	0,3407
		2019	38	91	0,4176
		2020	30	91	0,3297
	BSSR	2018	41	91	0,4505
		2019	46	91	0,5055
		2020	46	91	0,5055
	BUMI	2018	34	91	0,3736
		2019	33	91	0,3626
		2020	35	91	0,3846
	BYAN	2018	49	91	0,5385
		2019	53	91	0,5824
		2020	50	91	0,5495
5	DEWA	2018	36	91	0,3956
		2019	38	91	0,4176
		2020	37	91	0,4066
6	GEMS	2018	45	91	0,4945
		2019	41	91	0,4505
		2020	43	91	0,4725
7	HRUM	2018	34	91	0,3736
		2019	31	91	0,3407
		2020	32	91	0,3516
8	ITMG	2018	19	91	0,2088
		2019	23	91	0,2527
		2020	22	91	0,2418
9	KKGI	2018	15	91	0,1648
		2019	19	91	0,2088
		2020	23	91	0,2527
10	MBAP	2018	41	91	0,4505
		2019	39	91	0,4286
		2020	40	91	0,4396
	MYOH	2018	41	91	0,4505
		2019	36	91	0,3956
		2020	38	91	0,4176
	PTRO	2018	33	91	0,3626
		2019	30	91	0,3297
		2020	29	91	0,3187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intensitas Modal (X2)

No	Kode	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	CIR
1	ADRO	2018	\$ 1.609.701.000	\$ 7.060.755.000	0,2280
		2019	\$ 1.722.413.000	\$ 7.217.105.000	0,2387
		2020	\$ 1.539.435.000	\$ 6.381.566.000	0,2412
2	BSSR	2018	\$ 61.417.640	\$ 245.100.202	0,2506
		2019	\$ 61.167.459	\$ 250.680.316	0,2440
		2020	\$ 57.066.668	\$ 263.343.768	0,2167
3	BUMI	2018	\$ 24.216.701	\$ 3.906.773.939	0,0062
		2019	\$ 26.320.547	\$ 3.611.948.844	0,0073
		2020	\$ 20.004.650	\$ 3.428.550.327	0,0058
4	BYAN	2018	\$ 299.319.453	\$ 1.150.863.891	0,2601
		2019	\$ 330.906.389	\$ 1.278.040.123	0,2589
		2020	\$ 326.707.725	\$ 1.619.725.022	0,2017
5	DEWA	2018	\$ 168.585.624	\$ 415.098.432	0,4061
		2019	\$ 177.047.803	\$ 549.518.597	0,3222
		2020	\$ 184.578.751	\$ 550.639.564	0,3352
6	GEMS	2018	\$ 71.682.384	\$ 701.046.630	0,1023
		2019	\$ 84.856.175	\$ 780.646.167	0,1087
		2020	\$ 81.422.764	\$ 813.717.765	0,1001
7	HRUM	2018	\$ 82.159.276	\$ 467.989.195	0,1756
		2019	\$ 74.908.747	\$ 447.001.954	0,1676
		2020	\$ 67.423.251	\$ 498.702.216	0,1352
8	ITMG	2018	\$ 227.294.000	\$ 1.442.728.000	0,1575
		2019	\$ 222.805.000	\$ 1.209.041.000	0,1843
		2020	\$ 195.849.000	\$ 1.158.629.000	0,1690
9	KKGI	2018	\$ 28.508.499	\$ 117.265.221	0,2431
		2019	\$ 24.731.183	\$ 126.354.537	0,1957
		2020	\$ 21.059.652	\$ 108.688.283	0,1938
10	MBAP	2018	\$ 33.383.746	\$ 173.509.262	0,1924
		2019	\$ 29.843.952	\$ 192.527.289	0,1550
		2020	\$ 23.422.018	\$ 181.973.102	0,1287
11	MYOH	2018	\$ 42.710.041	\$ 151.326.098	0,2822
		2019	\$ 42.885.181	\$ 160.181.748	0,2677
		2020	\$ 32.655.946	\$ 151.108.859	0,2161
12	PTRO	2018	\$ 298.461.000	\$ 555.591.000	0,5372
		2019	\$ 312.538.000	\$ 551.044.000	0,5672
		2020	\$ 231.400.000	\$ 529.688.000	0,4369

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran Perusahaan (X3)

No	Kode	Tahun	Total Aset	Size
1	ADRO	2018	\$ 7.060.755.000	22,6778
		2019	\$ 7.217.105.000	22,6997
		2020	\$ 6.381.566.000	22,5767
2	BSSR	2018	\$ 245.100.202	19,3172
		2019	\$ 250.680.316	19,3397
		2020	\$ 263.343.768	19,3890
3	BUMI	2018	\$ 3.906.773.939	22,0860
		2019	\$ 3.611.948.844	22,0075
		2020	\$ 3.428.550.327	21,9554
4	BYAN	2018	\$ 1.150.863.891	20,8638
		2019	\$ 1.278.040.123	20,9686
		2020	\$ 1.619.725.022	21,2055
5	DEWA	2018	\$ 415.098.432	19,8440
		2019	\$ 549.518.597	20,1246
		2020	\$ 550.639.564	20,1266
6	GEMS	2018	\$ 701.046.630	20,3681
		2019	\$ 780.646.167	20,4756
		2020	\$ 813.717.765	20,5171
7	HRUM	2018	\$ 467.989.195	19,9640
		2019	\$ 447.001.954	19,9181
		2020	\$ 498.702.216	20,0275
8	ITMG	2018	\$ 1.442.728.000	21,0898
		2019	\$ 1.209.041.000	20,9131
		2020	\$ 1.158.629.000	20,8705
9	KKGI	2018	\$ 117.265.221	18,5799
		2019	\$ 126.354.537	18,6546
		2020	\$ 108.688.283	18,5040
10	MBAP	2018	\$ 173.509.262	18,9717
		2019	\$ 192.527.289	19,0757
		2020	\$ 181.973.102	19,0194
11	MYOH	2018	\$ 151.326.098	18,8349
		2019	\$ 160.181.748	18,8918
		2020	\$ 151.108.859	18,8335
12	PTRO	2018	\$ 555.591.000	20,1355
		2019	\$ 551.044.000	20,1273
		2020	\$ 529.688.000	20,0878

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Transfer Pricing (X4)

No	Kode	Tahun	Piutang Pihak Berelasi	Total Piutang	TP
	ADRO	2018	\$ 3.415.000	\$ 370.894.000	0,0092
		2019	\$ 11.664.000	\$ 310.324.000	0,0376
		2020	\$ 13.316.000	\$ 224.146.000	0,0594
	BSSR	2018	\$ 15.980.370	\$ 53.586.152	0,2982
		2019	\$ 7.347.248	\$ 50.555.706	0,1453
		2020	\$ 137.079	\$ 55.734.061	0,0025
	BUMI	2018	\$ 5.167.774	\$ 264.585.813	0,0195
		2019	\$ 4.388.529	\$ 320.429.447	0,0137
		2020	\$ 2.075.224	\$ 224.941.809	0,0092
	BYAN	2018	\$ 1.975.815	\$ 108.751.908	0,0182
		2019	\$ 8.596.762	\$ 115.486.841	0,0744
		2020	\$ 6.980.396	\$ 161.784.434	0,0431
5	DEWA	2018	\$ 32.708.894	\$ 48.186.387	0,6788
		2019	\$ 76.668.520	\$ 85.142.547	0,9005
		2020	\$ 79.414.157	\$ 80.616.848	0,9851
6	GEMS	2018	\$ 17.886.316	\$ 123.393.942	0,1450
		2019	\$ 10.818.096	\$ 127.507.232	0,0848
		2020	\$ 10.853.661	\$ 110.971.761	0,0978
7	HRUM	2018	\$ 6.920.056	\$ 36.328.338	0,1905
		2019	\$ 7.565.181	\$ 23.721.261	0,3189
		2020	\$ 3.808.966	\$ 9.689.293	0,3931
8	ITMG	2018	\$ 3.937.000	\$ 235.576.000	0,0167
		2019	\$ 2.803.000	\$ 145.921.000	0,0192
		2020	\$ 8.174.000	\$ 81.520.000	0,1003
9	KKG I	2018	\$ 933.050	\$ 3.565.900	0,2617
		2019	\$ 1.014.238	\$ 8.358.826	0,1213
		2020	\$ 1.592.210	\$ 7.874.410	0,2022
10	MBAP	2018	\$ 1.278.696	\$ 29.188.783	0,0438
		2019	\$ 4.003.756	\$ 28.430.765	0,1408
		2020	\$ 3.786.714	\$ 20.935.154	0,1809
	MYOH	2018	\$ 21.311.895	\$ 23.060.303	0,9242
		2019	\$ 35.131.141	\$ 36.682.569	0,9577
		2020	\$ 213	\$ 29.841.407	0,0000
	PTRO	2018	\$ 21.144.000	\$ 125.696.000	0,1682
		2019	\$ 20.216.000	\$ 105.928.000	0,1908
		2020	\$ 36.138.000	\$ 76.993.000	0,4694

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Pajak dibayar	Lab a Sblm Pajak	CETR
1	ADRO	2018	\$ 407.365.000	\$ 820.998.000	0,4962
		2019	\$ 306.943.000	\$ 659.103.000	0,4657
		2020	\$ 180.234.000	\$ 222.165.000	0,8113
2	BSSR	2018	\$ 39.575.057	\$ 93.354.875	0,4239
		2019	\$ 25.000.537	\$ 41.316.129	0,6051
		2020	\$ 7.089.163	\$ 40.839.013	0,1736
3	BUMI	2018	\$ 125.778.645	\$ 166.829.576	0,7539
		2019	\$ 92.381.446	\$ -19.016.097	-4,8581
		2020	\$ 73.963.593	\$ -322.439.419	-0,2294
4	BYAN	2018	\$ 152.484.943	\$ 696.732.272	0,2189
		2019	\$ 212.759.611	\$ 311.625.370	0,6827
		2020	\$ 60.318.105	\$ 426.635.647	0,1414
5	DEWA	2018	\$ 5.488.278	\$ 6.812.382	0,8056
		2019	\$ 5.954.317	\$ 4.007.587	1,4858
		2020	\$ 6.923.211	\$ 4.230.281	1,6366
6	GEMS	2018	\$ 70.655.170	\$ 135.530.697	0,5213
		2019	\$ 42.201.776	\$ 100.340.160	0,4206
		2020	\$ 21.314.582	\$ 127.132.647	0,1677
7	HRUM	2018	\$ 27.863.986	\$ 48.191.469	0,5782
		2019	\$ 14.698.166	\$ 25.627.895	0,5735
		2020	\$ 3.806.916	\$ 64.171.397	0,0593
8	ITMG	2018	\$ 109.257.000	\$ 367.363.000	0,2974
		2019	\$ 111.287.000	\$ 185.908.000	0,5986
		2020	\$ 62.721.000	\$ 72.553.000	0,8645
9	KKGI	2018	\$ 4.804.013	\$ 1.119.843	4,2899
		2019	\$ 500.936	\$ 8.029.510	0,0624
		2020	\$ 1.636.752	\$ -9.354.622	-0,1750
10	MBAP	2018	\$ 24.679.976	\$ 67.621.614	0,3650
		2019	\$ 10.297.736	\$ 48.438.664	0,2126
		2020	\$ 2.436.902	\$ 37.373.592	0,0652
11	MYOH	2018	\$ 8.387.845	\$ 41.447.529	0,2024
		2019	\$ 10.205.044	\$ 34.925.112	0,2922
		2020	\$ 6.671.316	\$ 29.009.788	0,2300
12	PTRO	2018	\$ 3.140.000	\$ 34.520.000	0,0910
		2019	\$ 12.941.000	\$ 40.581.000	0,3189
		2020	\$ 15.092.000	\$ 35.536.000	0,4247

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Result (Hasil)

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
1	ADRO	2018	0,4962	0,3407	0,2280	22,6778	0,0092
		2019	0,4657	0,4176	0,2387	22,6997	0,0376
		2020	0,8113	0,3297	0,2412	22,5767	0,0594
2	BSSR	2018	0,4239	0,4505	0,2506	19,3172	0,2982
		2019	0,6051	0,5055	0,2440	19,3397	0,1453
		2020	0,1736	0,5055	0,2167	19,3890	0,0025
3	BUMI	2018	0,7539	0,3736	0,0062	22,0860	0,0195
		2019	-4,8581	0,3626	0,0073	22,0075	0,0137
4	BYAN	2020	-0,2294	0,3846	0,0058	21,9554	0,0092
		2018	0,2189	0,5385	0,2601	20,8638	0,0182
		2019	0,6827	0,5824	0,2589	20,9686	0,0744
5	DEWA	2020	0,1414	0,5495	0,2017	21,2055	0,0431
		2018	0,8056	0,3956	0,4061	19,8440	0,6788
		2019	1,4858	0,4176	0,3222	20,1246	0,9005
6	GEMS	2020	1,6366	0,4066	0,3352	20,1266	0,9851
		2018	0,5213	0,4945	0,1023	20,3681	0,1450
		2019	0,4206	0,4505	0,1087	20,4756	0,0848
7	HRUM	2020	0,1677	0,4725	0,1001	20,5171	0,0978
		2018	0,5782	0,3736	0,1756	19,9640	0,1905
		2019	0,5735	0,3407	0,1676	19,9181	0,3189
8	ITMG	2020	0,0593	0,3516	0,1352	20,0275	0,3931
		2018	0,2974	0,2088	0,1575	21,0898	0,0167
		2019	0,5986	0,2527	0,1843	20,9131	0,0192
9	KKGI	2020	0,8645	0,2418	0,1690	20,8705	0,1003
		2018	4,2899	0,1648	0,2431	18,5799	0,2617
		2019	0,0624	0,2088	0,1957	18,6546	0,1213
10	MBAP	2020	-0,1750	0,2527	0,1938	18,5040	0,2022
		2018	0,3650	0,4505	0,1924	18,9717	0,0438
		2019	0,2126	0,4286	0,1550	19,0757	0,1408
11	MYOH	2020	0,0652	0,4396	0,1287	19,0194	0,1809
		2018	0,2024	0,4505	0,2822	18,8349	0,9242
		2019	0,2922	0,3956	0,2677	18,8918	0,9577
12	PTRO	2020	0,2300	0,4176	0,2161	18,8335	0,0000
		2018	0,0910	0,3626	0,5372	20,1355	0,1682
		2019	0,3189	0,3297	0,5672	20,1273	0,1908
		2020	0,4247	0,3187	0,4369	20,0878	0,4694

Keterangan:

 (Data Outlier)

LAMPIRAN 2 HASIL ANALISIS DATA

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Agresivitas Pajak	34	-.2294	1.6366	.430637	.3933671
CSR	34	.2088	.5824	.395281	.0944724
Intensitas Modal	34	.0058	.5672	.226134	.1235535
Ukuran Perusahaan	34	18.5040	22.6997	20.248667	1.1802263
Transfer Pricing	34	.0000	.9851	.236669	.2999138
Valid N (listwise)	34				

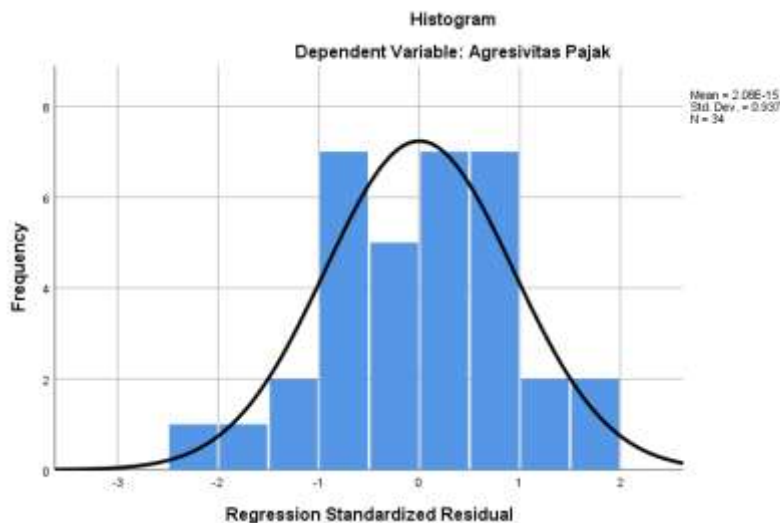
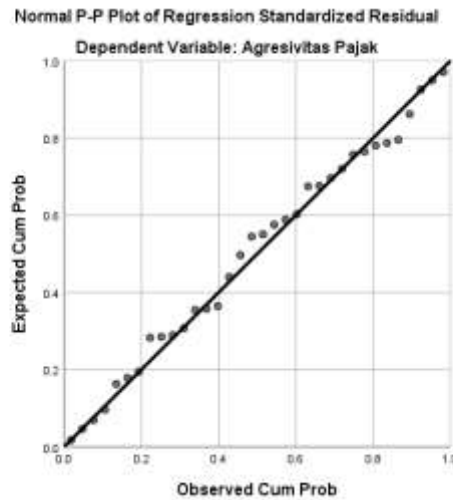
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31133651
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.072
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



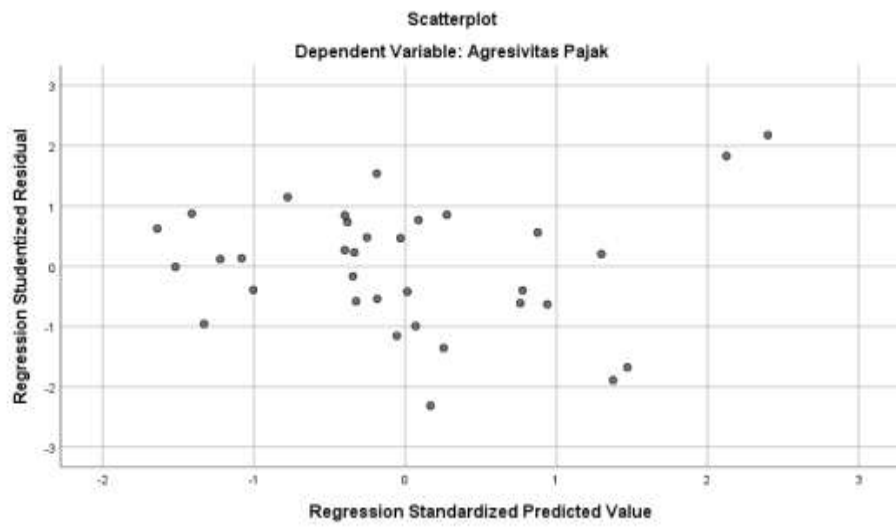
b. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	.995	1.005
Intensitas Modal	.842	1.187
Ukuran Perusahaan	.861	1.161
Transfer Pricing	.752	1.329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.931	1.134		-2.585	.015
CSR	.156	.613	.038	.255	.800
Intensitas Modal	.197	.510	.062	.386	.702
Ukuran Perusahaan	.152	.053	.456	2.876	.007
Transfer Pricing	.764	.222	.583	3.439	.002

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

UJI HIPOTESIS

a. Hasil Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.374	.287	.3321146	1.831

a. Predictors: (Constant), Transfer Pricing, CSR, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Hasil Uji Parsial (T)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.931	1.134		-2.585	.015
CSR	.156	.613	.038	.255	.800
Intensitas Modal	.197	.510	.062	.386	.702
Ukuran Perusahaan	.152	.053	.456	2.876	.007
Transfer Pricing	.764	.222	.583	3.439	.002

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

c. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.908	4	.477	4.324	.007 ^b
	Residual	3.199	29	.110		
	Total	5.106	33			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Transfer Pricing, CSR, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00330/BEI.PSR/06-2022
Tanggal : 24 Juni 2022
Kepada Yth : Dr. Kamarudin, S.Sos., M.Si
Kuasa Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:
Nama : Muhammad Rafi
NIM : 11770313215
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan BEI Riau